

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵³

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.⁵⁴ Dalam penelitian ini akan mengamati mengenai penerapan manajemen strategik dalam peningkatan mutu tenaga pendidik pada lembaga pendidikan kejuruan. Sehingga diharapkan terdapat perkembangan lanjutan mengenai hasil temuan penelitian untuk dapat dikembangkan lebih lanjut bagi peneliti kedepannya.

⁵³ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) Cet I., hlm 4.

⁵⁴ *Ibid.*, hlm 5.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵⁵

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan *key instrumen* dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis juga alat perekam dan potret gambar untuk membantu dalam pengumpulan data. Peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian karena kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar orisinalitas.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Kota Kediri yang beralamat di Jalan Veteran No.5 Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114 dan berlokasi di Jl.Monginsidi No.36 di Kelurahan Pakelan. SMK Negeri 2 Kota Kediri merupakan sekolah kejuruan yang unggul di Kota Kediri, sehingga memiliki akreditasi A. Sekolah atau lembaga pendidikan ini memiliki beberapa kompetensi keahlian manajemen bisnis, teknik dan

⁵⁵ Lexy J. Moloeng, Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.25.

industri, sekolah ini juga memiliki fasilitas yang lengkap serta siswa-siswinya yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, kurikulum yang ada di sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka revolusi industri 4.0 yang menunjukkan bahwa pendidik di sekolah berbasis teknologi dalam pengembangannya, sehingga dalam peningkatan mutu pendidikannya menggunakan manajemen strategik dalam mewujudkan pendidik yang bermutu dan bersertifikasi.

Pemilihan dan penentuan tempat tersebut dilatar belakangi oleh beberapa alasan, karena SMK Negeri 2 Kota Kediri merupakan sekolah yang sangat berkembang, unggul dan berdayasaing dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Negeri 2 Kota Kediri masuk pada predikat sekolah berintegritas pada tingkat nasional yang diberikan oleh kemendikbud, serta menduduki peringkat ke 20 SMK terbaik di Indonesia dan menduduki peringkat ke dua pada tingkat SMK provinsi versi nilai UTBK (Sumber LTMPPT). Sehingga peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai mutu pendidikan dari segi tenaga pendidikannya yang ada di SMK Negeri 2 Kota Kediri.

4. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data, disamping perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan juga menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Maka akan diperoleh data yang objektif, yang dimaksud dengan

sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁶

a. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian yang dijadikan bahan baku dalam penelitian sebagai bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala.⁵⁷

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan semua bahan, keterangan atau fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis, tetapi hanya berbentuk keterangan naratif semata. Sehingga data kualitatif yang akan dipergunakan akan berbentuk berupa hasil observasi kelembagaan, hasil wawancara dengan beberapa narasumber serta hasil dokumentasi.

b. Sumber Data

1) Sumber data primer

Data primer merupakan data utama yang akan dianalisa, yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan, bersumber dari observasi, wawancara langsung dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka sumber daya manusia, dan tenaga pendidik yang berkaitan dengan manajemen srategik dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di SMK Negeri 2 Kota Kediri. Diantaranya yaitu sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi sekolah,

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.172.

⁵⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.201.

perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan panjang, strategi unggul, dan evaluasi sekolah.

2) Sumber data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang sedang diteliti, yaitu literatur, artikel, atau jurnal yang ada yang ada, dokumentasi, profil sekolah, dokumentasi sekolah, serta catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah terkait.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berupa konsep dan teori ditempuh melalui membaca dan menelaah. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan juga pencatatan secara langsung maupun tidak langsung, untuk mendapatkan data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁸ Tujuan dari pengumpulan data dengan

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm.203.

observasi ini biasanya untuk membuat deskripsi atas perilaku atau frekuensi atas suatu kejadian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Observasi ini dilakukan peneliti dengan mengamati dan mencatat secara langsung bagaimana manajemen strategik dalam peningkatan mutu tenaga pendidik di SMK Negeri 2 Kota Kediri. Melalui observasi ini diperoleh data yang sifatnya umum kemudian mendasari pengamatan selanjutnya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data lainnya untuk mendukung kelengkapan data dan informasi yang diperoleh.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pemberian informasi atau keterangan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab dimana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan data atau informasi sebanyak mungkin sebagai tujuan subjek penelitian.⁵⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan diharapkan untuk memperoleh informasi dan data awal tentang Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di SMK Negeri 2 Kota Kediri, dan juga untuk mencari kejelasan lebih lanjut terhadap informasi yang diperoleh dari observasi yang dilakukan.

⁵⁹ Imam Gunawan, Metode Penelitian Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.143.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan kejadian lampau mengenai hal-hal yang berupa catatan rapat, atau agenda, dan lain sebagainya yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan maupun karya monumental dari seseorang. Jadi dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas serta digunakan sebagai penguat dari hasil metode wawancara dan observasi.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data diperlukan untuk menyakinkan bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini akan menggunakan Uji Kredibilitas sebagai pengecekan keabsahan data dalam penelitian. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif memiliki fungsi sebagai melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa agar tingkat kepercayaan dapat dicapai. Sehingga dalam penelitian ini, teknik-teknik dalam uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Proses triangulasi tersebut di atas dilakukan terus-menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan. Pada

pelaksanaannya penulis mengerjakan pengecekan data yang asalnya dari wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Sumber Daya Manusia, dan Tenaga Pendidik dan dokumentasi berupa data-data yang ada dilapangan, mencocokkan dengan teori yang dipakai guna membandingkan dengan studi terdahulu yang ada.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dengan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁰

a. Tahap reduksi data

Tahap ini dilakukan dengan merangkum hal-hal yang penting, langkah selanjutnya adalah memfokuskan pada hal yang penting, selanjutnya mencari tema atau polanya serta membuang hal yang tidak penting. Kemudian data yang diperoleh bisa direduksi, dengan langkah tersebut maka akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Jadi reduksi data adalah lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Tegasnya, reduksi adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus,

⁶⁰ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.248.

membuat bagian, penggolongan dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus menerus hingga laporan akhir tersusun lengkap.

b. Tahap penyajian data

Penyajian informasi tersusun dilakukan untuk menarik kesimpulan dalam pengambilan data. Dengan penyajian data, maka data dapat terorganisasi sehingga dapat tersusun dalam pola yang telah dibuat dan mudah dipahami. Penyajian data dapat disusun dengan baik setelah mendapatkan data yang diperlukan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diarah sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, pada data yang sebelumnya telah di analisis. Pengumpulan data akan selesai apabila peneliti dapat menjawab rumusan masalah, kemudian dapat membentuk pembahasan untuk menarik kesimpulan dan sajian data dari sejumlah rangkaian yang telah dilakukan.⁶¹

⁶¹ Djam'an satori, Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm., 218-220.